

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam era globalisasi. Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) menuntut peningkatan mutu pendidikan agar siswa sebagai subjek pendidikan dapat mengikuti kemajuan tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan, perubahan dan pembahasan dalam segala aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Bukan suatu hal yang aneh, di dalam ruang kelas III SD N 4 Ledokdawan, ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, sebagian besar siswa mengalami kesulitan.

Rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menjadi salah satu faktor yang mempengaruhinya. Selama ini pembelajaran menggunakan metode ceramah yang menyebabkan komunikasi satu arah. Siswa jarang bertanya maupun menjawab pertanyaan, berpendapat atau berdiskusi. Siswa cenderung pasif hanya mendengarkan dan mencatat apa yang dijelaskan oleh guru, guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa bertanya, namun demikian sedikit siswa yang mengajukan pertanyaan. Hal ini berakibat ketidak aktifan siswa dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.

Keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Siswa dikatakan aktif

apabila memiliki ciri-ciri seperti : sering bertanya kepada atau siswa lain, bersedia mengerjakan tugas yang diberikan guru, mampu menjawab pertanyaan dari guru , senang dalam mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran dapat efektif apabila menggunakan strategi yang tepat dan memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang tepat pula. Oleh karena itu, perlu diupayakan strategi dan media pembelajaran yang tepat pula dalam membantu siswa dan guru melaksanakan model pembelajaran. Dalam kehidupan sehari-hari kita sering menjumpai kegiatan-kegiatan yang melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran. Namun siswa cenderung malas, tidak terlalu memperhatikan guru dalam menyampaikan sebuah materi. Untuk itu guru harus bisa membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan mengesankan. Penggunaan metode disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

Metode mengajar ialah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan interaksi edukatif. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan baik kalau siswa banyak aktif dibandingkan dengan guru. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar (Nana Sudjana, 1989: 76).

Dari pengamatan yang penulis lakukan tersebut, penulis akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Keaktifan Dalam Pembelajaran Tema Lingkunganku Melalui Model Pembelajaran *Example Non Example* Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas III Semester I SD N 4 Ledokdawan Grobogan Tahun 2014/2015”.

Penelitian tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, dengan demikian diharapkan semua anak terlibat dalam proses pembelajaran, tidak hanya pasif namun aktif.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, agar diperoleh suatu kedalaman pada penarikan kesimpulan, maka diperlukan adanya batasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Keaktifan siswa dalam pembelajaran masih kurang
2. Siswa tidak fokus dalam menerima materi
3. Pembelajaran akan diteliti dengan menggunakan pembelajaran *Example non Example*

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah peningkatan keaktifan dalam pembelajaran tema lingkungan dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *example non example* dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas III semester I SD N 4 Ledokdawan Grobogan Tahun 2014/2015 ?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

- a Untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran tema lingkungan
- b Untuk meningkatkan minat belajar siswa

2. Tujuan khusus

Untuk mendiskripsikan peningkatan keaktifan dalam pembelajaran tema lingkungan melalui model pembelajaran *example non example* dengan menggunakan media gambar kelas III semester I SD N 4 Ledokdawan Grobogan Tahun 2014/2015.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bersifat teoritis bagi semua pihak yang berada di ruang lingkup pendidikan pada khususnya maupun masyarakat pada umumnya,

terutama pada pembelajaran tema lingkungan di kelas III SD N 4 Ledokdawan

- b) Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran tema lingkungan melalui model pembelajaran *Example Non Example* dengan menggunakan media gambar
- c) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang menggunakan model pembelajaran *Example Non Example*

2. Manfaat Praktis

Hasil yang dapat dimanfaatkan siswa, guru dan sekolah adalah sebagai berikut :

a) Manfaat Bagi Siswa

- 1) Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan siswa untuk peningkatan kualitas belajarnya.
- 2) Menumbuhkan dan mengembangkan semangat dalam mengikuti pembelajaran berikutnya
- 3) Membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, kritis dan kreatif.

b) Manfaat Bagi Guru

- 1) Guru dapat menerapkan model pembelajaran *Example Non Example* dalam pembelajaran dengan baik.
- 2) Memperbaiki kinerja guru dalam mengembangkan profesi
- 3) Membantu mengatasi masalah yang dialami siswa

c) Manfaat Bagi Sekolah

Penerapan model pembelajaran *Example Non Example* dengan menggunakan media gambar sebagai bahan kepustakaan atau referensi dalam pelaksanaan pembelajaran.